BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan desa.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan adalah desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda yang dipilih karena memiliki potensi lokal yang cukup besar, khususnya di sektor pertanian dan perikanan, serta adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan konsep ekonomi kreatif. Peserta PKPM terdiri dari tujuh mahasiswa lintas jurusan, yaitu Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Bisnis Digital, dan Teknik Informatika, yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan.

Salah satu unit usaha desa yang menjadi fokus kegiatan adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cempaka Jaya. BUMDes ini sedang mengembangkan sektor perikanan air tawar sebagai salah satu sumber ekonomi produktif masyarakat. Potensi tersebut memiliki kontribusi besar terhadap ketahanan pangan dan kesejahteraan warga. Namun, sejauh ini pengembangan sektor

perikanan masih menghadapi kendala utama, yaitu rendahnya daya jangkau promosi produk ke pasar yang lebih luas di luar wilayah desa. Minimnya strategi promosi dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital menjadi hambatan yang menghambat pertumbuhan potensi ekonomi tersebut.

Media sosial memainkan peran penting dalam pemasaran digital dengan berbagai cara. Media sosial memungkinkan bisnis menjangkau audiens yang lebih luas secara cepat. Dengan konten yang menarik, bisnis dapat meningkatkan pengenalan merek melalui likes, shares, dan interaksi lainnya. Melalui platform media sosial, bisnis dapat berinteraksi langsung dengan pelanggan. Ini menciptakan hubungan yang lebih personal, membangun kepercayaan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Media sosial memungkinkan bisnis untuk menggunakan fitur iklan yang ditargetkan berdasarkan demografi, lokasi, minat, dan perilaku pengguna. Ini membantu memastikan pesan pemasaran mencapai audiens yang relevan. Konten yang menarik dan relevan dapat dengan cepat menjadi viral di media sosial, memberikan eksposur besar dalam waktu singkat tanpa biaya tambahan.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini saya mengusung program kerja "I**MPLEMENTASI MEDIA SOSIAL UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN SEKTOR PERIKANAN AIR TAWAR OLEH BUMDES CEMPAKA JAYA LAMPUNG SELATAN"** sebagai upaya untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk perikanan desa. Dengan pengelolaan media sosial yang tepat, diharapkan BUMDes dapat memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, serta menginspirasi transformasi digital yang berkelanjutan di lingkungan desa.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa

1.1.1.1 Identitas Desa

1. Nama Desa : Pauh Tanjung Iman
2. Kecamatan : Kalianda
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Batas-Batas Wilayah Desa Pauh Tanjung Iman Sebagai Berikut:

1. Sebelah Utara : Desa maja
2. Sebelah selatan : Desa tengkujuh
3. Sebelah Barat : Laut
4. Sebelah Timur : Gunung Rajabasa

1.1.1.3 Dusun yang ada di Desa Pasar Baru sebagai berikut:

1. Dusun Pauh Baturaja
2. Dusun Pauh Saka
3. Dusun Pauh Selandia
4. Dusun Tanjung Iman

1.1.1.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan:

1. Maharuddin : Kepala Desa
2. Anggi Ariansyah : Sekretaris Desa
3. Reika Safitro : Kepala Urusan Umum
4. Amiludin : Kepala Urusan Perencanaan
5. Muhsin : Kepala Urusan Keuangan
6. Abdul Aziz : Kepala Seksi Pemerintahan
7. Masdin : Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat

8. Khoirul Mufti : Kepala Seksi Pelayanan
9. Marwanto : Kepala Dusun 1
10. Agus Ardiansyah : Kepala Dusun 2
11. Harunsyah : Kepala Dusun 3
12. Aminuddin : Kepala Dusun 4

Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman

Desa Pauh Tanjung Iman merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35551. Secara historis, desa ini telah berdiri secara definitif sejak tanggal 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Pauh Tanjung Iman mencapai 1.702 hektare, yang terdiri atas area permukiman, lahan pertanian, dan kawasan perairan yang mendukung aktivitas perikanan air tawar.

Secara geografis dan klimatologis, Desa Pauh Tanjung Iman memiliki dua musim utama seperti halnya wilayah lain di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pola iklim tersebut memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perikanan.

Tabel 1. 1 Profil Desa Pauh Tanjung Iman

Nama Desa/ Kelurahan	Pauh Tanjung Iman
Kecamatan	Kalianda
Kabupaten	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	656 Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	717 Jiwa
Jumlah penduduk	1.373 Jiwa
Jumlah KK	410 KK
Luas Wilayah	1.072 hektare

Gambar 1. 2 Peta Desa Pauh Tanjung Iman

B. Potensi Desa

Tabel 1. 2 Potensi Desa

No	Potensi Desa
1.	Perikanan
2.	Pertanian
3.	Perkebunan

1.1.2 Profil BUMDes

1. Nama BUMDes : Cempaka Jaya
2. Nama Ketua : Afrizal S.E
3. Sektor Usaha : Perikanan
4. Tahun : 2017
5. Alamat : Jalan Raya Pesisir Desa Pauh Tanjung Iman, Dusun Pauh Baturaja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cempaka Jaya merupakan lembaga ekonomi desa yang didirikan oleh Pemerintah Desa Pauh Tanjung Iman pada tahun 2017. BUMDes ini dibentuk sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi desa secara kolektif dan berkelanjutan.

Saat ini, BUMDes Cempaka Jaya dipimpin oleh Afrizal, S.E. selaku Ketua. Di bawah kepemimpinannya, BUMDes mulai mengembangkan sektor usaha perikanan air tawar, yang dinilai memiliki potensi besar di wilayah desa. Lokasi geografis Desa Pauh Tanjung Iman yang strategis dan memiliki ketersediaan lahan serta sumber daya air mendukung kegiatan budidaya perikanan secara optimal.

Terletak Jalan Raya Pesisir, Dusun Pauh Baturaja, Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam perkembangannya, BUMDes ini tengah merintis pembangunan sarana perikanan seperti kolam budidaya, sistem pemasaran produk secara digital, dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas serta membuka lapangan kerja bagi warga desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu Bagaimana peran media sosial dalam mendukung strategi promosi BUMDes di sektor perikanan air tawar?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Membantu BUMDes Cempaka Jaya memiliki akun email dan media sosial resmi yang terstruktur dan aktif.
2. Memberikan pelatihan dasar kepada pengelola BUMDes terkait manajemen media sosial.
3. Meningkatkan eksistensi dan branding produk perikanan air tawar di ranah digital.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Bagi Intstitut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Terciptanya hubungan yang baik dan pertukaran informasi antara kampus IIB Darmajaya dan masyarakat setempat untuk menciptakan peluang kerja sama yang lebih baik dalam penelitian dan proyek lainnya.
2. Sebagai cara untuk mempromosikan nilai universitas, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dapat meningkatkan citra universitas di masyarakat. Praktik ini menunjukkan komitmen universitas terhadap pemberdayaan masyarakat dan kontribusinya terhadap perbaikan sosial.

b. Bagi BUMDes Cempaka Jaya

1. Memiliki media promosi digital yang modern, efektif, dan efisien, melalui platform media sosial seperti Instagram dan Facebook yang mudah dikelola dan memiliki jangkauan luas.
2. Memperkuat citra kelembagaan dan produk BUMDes, sehingga menumbuhkan kepercayaan konsumen dan mitra usaha terhadap kualitas serta profesionalitas pengelolaan unit usaha.

c. Bagi Mahasiswa Pelaksana PKPM

1. Menjadi ajang pengabdian kepada masyarakat secara nyata dan aplikatif, di mana mahasiswa dapat berperan langsung dalam menyelesaikan permasalahan desa melalui pendekatan teknologi dan komunikasi.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dan sosial, seperti desain grafis, manajemen media sosial, komunikasi digital, pendampingan masyarakat, serta kerja tim lintas sektor.
3. Menambah pengalaman praktis dalam penerapan ilmu sistem informasi di dunia nyata, khususnya dalam konteks pengembangan ekonomi desa dan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Pauh Tanjung Iman

Desa Pauh Tanjung Iman merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kepala Desa Pauh Tanjung Iman yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

1.4.2 Badan Usaha Milik Cempaka Jaya

Sebagai mitra utama dalam program, BUMDes memiliki peran penting sebagai pengelola unit usaha sektor perikanan air tawar. Selain menjadi

penyedia produk yang akan dipromosikan, BUMDes juga bertindak sebagai penerima manfaat langsung dari media sosial yang dikembangkan. BUMDes menjadi pihak yang akan mengelola dan melanjutkan pengembangan konten setelah program berakhir.

1.4.3 Masyarakat Desa Pauh Tanjung Iman

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dalam beberapa kegiatan, bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat diperlukan. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan tersebut tidak akan berhasil maupun berjalan dengan lancar.